

## ABSTRACT

**Bayu Wijayanti.** 2025. *Improving Indonesian Language Learning Outcomes Through The Implementation of Differentiated Learning Using The Cooperative Learning Model on Fifth-Grade Students of SDN 2 Jenangan Ponorogo 2024/2025 Academic Year.* Thesis. Madiun: Magister Study Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate Program, Universitas PGRI Madiun. Advisor Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd., Co-Advisor Dr. Lulus Irawati, S.S., M.Pd.

**Keywords :** *Differentiated Learning, Cooperative Learning Model, Learning Outcomes*

The background of this research is to explore and analyze the application of differentiated learning integrated with the cooperative learning model in an effort to improve the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students of SDN 2 Jenangan Ponorogo in the 2024/2025 academic year. It is hoped that the results of this study can provide a positive contribution to the development of more effective and inclusive Indonesian language learning practices, especially at the elementary school (SD) level.

This study uses a qualitative research approach. Qualitative research is descriptive research that tends to use analysis. The type of research used is Classroom Action Research (CAR). The subjects in this study were fifth-grade students of SDN 2 Jenangan, Jenangan District, Ponorogo City. The school has 14 students in fifth-grade students. This research uses data collection techniques, namely observation and tests.

The results of quantitative data analysis show that, if in the pre-cycle the number of learning outcome scores obtained was 983 with an average score of 70, then in cycle II it increased to 1022 with an average score of 73, or an increase of 39. Then in cycle II it increased again to 1170 with an average class score of 84. The increase in cycle II was 148. In quantitative data, the percentage of classical learning completion before the cycle was 35%. In the first cycle, it rose to 64%, a 29% increase. Then, in the second cycle, it rose again to 86%, a 24% increase. Based on these data, classical learning completion has been successful or completed. In the final cycle, cycle II, there was also an increase in learning outcomes.

The data and description above prove that *the Implementation of Differentiated Learning Using the Cooperative Learning Model of the Chained Composition Type* is proven to be able to improve the value of student learning outcomes in Indonesian language lessons, fifth grade students at SDN 2 Jenangan, Jenangan District, 2024/2025 Academic Year.

## ABSTRAK

**Bayu Wijayanti.** 2025. *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Siswa Kelas V SDN 2 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025.* Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd., Pembimbing (II) Dr. Lulus Irawati, S.S., M.Pd.

**Keywords :** *Pembelajaran Diferensiasi, Model Pembelajaran Kooperatif, Hasil Belajar*

Latar belakang dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan model pembelajaran kooperatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Jenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2024/2025. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan inklusif, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Jenangan, Kecamatan Jenangan, Kota Ponorogo. Sekolah tersebut memiliki 14 siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu observasi dan tes.

Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan bahwa, jika pada pra siklus jumlah skor hasil belajar yang diperoleh sebesar 983 dengan skor rata-rata 70, maka pada siklus I meningkat menjadi 1022 dengan skor rata-rata 73, atau terjadi peningkatan sebesar 39. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 1170 dengan skor rata-rata kelas 84. Peningkatan pada siklus II sebesar 148. Pada data kuantitatif, persentase ketuntasan belajar secara klasikal pra siklus yaitu 35%. Pada siklus I naik menjadi 64% atau terdapat kenaikan sebesar 29%. Kemudian pada siklus II naik lagi menjadi 86%, terdapat kenaikan 24%. Jika dilihat dari data tersebut maka, ketuntasan belajar secara klasikal telah berhasil atau telah tuntas. Pada siklus terakhir yaitu siklus II juga terjadi peningkatan pada hasil belajar.

Berdasarkan data dan uraian di atas membuktikan bahwa, *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mengarang Berantai* terbukti mampu meningkatkan nilai hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SDN 2 Jenangan Kecamatan Jenangan Tahun Pelajaran 2024/2025.

